

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang telah diperoleh di SLB Negeri Semarang tahun 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Perkembangan bahasa dan personal sosial anak autis di SLB Negeri Semarang sebelum dilakukan terapi bermain peran mikro dalam kategori buruk yaitu 30 (88,2%) anak. Artinya masih banyak ciri autis pada anak tersebut sehingga perkembangannya masih kurang baik.
2. Perkembangan bahasa dan personal sosial anak autis di SLB Negeri Semarang setelah dilakukan terapi bermain peran mikro masih dalam kategori buruk yaitu 26 (76,5%) anak. Namun, terjadi peningkatan perkembangan dari sebelum dilakukan terapi dan sesudah dilakukan terapi yaitu dari 30 anak (88,2%) menjadi 26 (76,5%) anak dalam kategori buruk.
3. Ada perbedaan perkembangan bahasa dan personal sosial sebelum dan sesudah diberikan terapi bermain peran mikro yaitu ditunjukkan dengan (*p value* $0,000 < = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh terapi bermain peran mikro terhadap perkembangan bahasa dan personal sosial anak autis di SLB Negeri Semarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Bagi sekolah

Teknik bermain peran mikro ini mungkin dapat digunakan oleh sekolah untuk media pembelajaran dan bisa sebagai media terapi. Sehingga anak dapat mengeksplorasi dan lebih bisa mengungkapkan perasaannya melalui terapi tersebut dengan cara memerankan sesuai tokoh yang dipilihnya. Sekolah juga harus memfasilitasi beberapa alat permainan yang digunakan

serta adanya ruangan khusus untuk media pembelajaran yang berupa permainan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ada peneliti yang tertarik untuk meneliti topik ini lebih lanjut, maka disarankan untuk lebih mempertimbangkan lama anak bersekolah dan usia dari anak autis di SLB Negeri Semarang.

3. Pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk para perawat sebagai sarana pembuatan media bimbingan dan antisipasi pada anak, yaitu berguna untuk segala perkembangan baik kognitif maupun sosial agar tugas dan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

